

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat semakin meningkatkan tuntutan hidup masyarakat di segala bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat ini. Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan bagian dari usaha meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi kemampuan, kepribadian dan tanggung jawab sebagai masyarakat dan warga negara. Salah satu hal yang paling pokok dan mendasar dalam pendidikan adalah belajar. Slameto (2003: 2) mengemukakan bahwa, “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oleh karena itu, belajar bukan merupakan pemupukan pengetahuan melainkan suatu proses yang jauh lebih kompleks yang berhubungan dengan nilai sikap, keterampilan, dan pemahaman.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari sebuah kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dalam proses pembelajaran harus terjalin interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar. Melalui interaksi tersebut siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif dan dapat termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Pendidikan merupakan proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri dan untuk mendapatkan hasil belajar tidak terlepas dari peran dan proses belajar siswa tersebut. Proses belajar siswa seyogyanya dirancang oleh pendidik secara matang,

khususnya dalam mempelajari pelajaran sekolah yang bisa dikorelasikan dengan lingkungan sekitar, salah satu pelajaran sekolah yang bisa menerapkan metode seperti ini adalah pelajaran Geografi.

Pengelolaan unsur-unsur pendidikan yang meliputi metode, media, sumber pembelajaran dan penilaian sangat tergantung pada kemampuan guru. Setiap guru harus mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Guru harus mampu meningkatkan kompetensi profesional sebagai guru yang profesional, yakni guru harus mampu menguasai materi, menggunakan metode pembelajaran secara variatif, menggunakan media pembelajaran yang tepat, dan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar serta menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga akan berpengaruh pada belajar siswa.

Dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang mengatakan bahwa: Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Guru dalam proses belajar mengajar harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat. Disamping itu, hal yang perlu diperhatikan guru adalah penggunaan media yang sesuai dan tepat untuk setiap materi pelajaran yang diberikan, karena penggunaan media yang tepat dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Penggunaan media yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Geografi. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam mengajar,

diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pemilihan media, harus dipertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang diajarkan serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan maupun waktu yang dimiliki.

Zaman yang semakin berkembang saat ini perkembangan internet semakin luas, dan perkembangan itu tidak lepas dari perkembangan teknologi *PC* (*Personal Computer*) dan *software* yang dari tahun ke tahun semakin canggih diharapkan para guru dapat mengaplikasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut karena anak didik pada zaman sekarang ini biasanya lebih pintar dan lihai dalam menggunakan teknologi tersebut.

Teknologi internet saat ini menjadi salah satu tolak ukur majunya suatu pendidikan, oleh karena itu media pembelajaran sangat berpengaruh dalam menentukan setiap materi pelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran CD interaktif. Mengupas sedikit tentang kata “interaktif”, tentunya sudah tidak asing lagi mendengar kata tersebut, mungkin dalam benak terbayang langsung sesuatu yang berhubungan dengan kata interaksi (yang berarti hubungan). Lantas, apa sebenarnya yang dimaksud dengan media pembelajaran CD interaktif? Dari situlah peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif, dimana CD interaktif digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa. Pada penggunaan media pembelajaran tersebut, siswalah yang sangat berperan penting karena siswa langsung dapat memperhatikan dan memahami apa yang sudah disiapkan oleh guru yaitu berupa CD interaktif Geografi yang mana siswanya diharapkan lebih aktif berperan di dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai observer di dalam kelas.

CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (Compact Disk) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM (Read Only Memory) merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD. Dengan kemajuan teknologi, perpaduan komputer dan kepingan CD dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam bentuk CD pembelajaran interaktif. Apalagi di hampir setiap

sekolah sudah mempunyai komputer yang jumlahnya cukup memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta siswa yang mempunyai keterampilan memadai juga untuk mengoperasikan komputer.

SMA Negeri 1 Pinogaluman merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru geografi, terungkap bahwa hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran geografi masih rendah. Ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah diantaranya yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran, yang dari tahun ke tahun media yang digunakan hanyalah buku cetak padahal, media juga sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ada beberapa media yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu media CD Interaktif yang saat ini banyak digunakan oleh para pengajar untuk membantu proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Adapun kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran geografi yaitu 70%, nilai tersebut juga tergantung pada materi yang akan diberikan sebagai gambaran hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pinogaluman. Berikut disajikan hasil belajar siswa kelas X¹ yang didasarkan pada nilai ujian harian tahun 2015/2016.

Table 1.1 Nilai ujian harian siswa kelas X¹

Nilai	Jumlah
40 - 50	5 Orang
51 - 60	4 Orang
61 - 70	4 Orang
71 - 80	6 Orang
81 - 90	1 Orang
Jumlah siswa	20 Orang

Salah satu alternatif dari permasalahan di atas, maka penulis mencoba menerapkan salah satu dari beberapa media pembelajaran yang ada yakni media CD Interaktif. Media CD Interaktif memiliki kemampuan untuk menggabungkan

berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, grafik serta animasi, serta menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik, sehingga dapat menarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan adanya fasilitas medan gambar, bunyi dan efek dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Bila slide ini disajikan, maka para pelajar yakni khususnya siswa, dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Dari uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk melihat efektifitas media pembelajaran CD Interaktif yang kemudian diformulasikan dalam sebuah judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pinogaluman”** (*Suatu Penelitian pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pinogaluman*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Pinogaluman?

1.3 Pemecahan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini direncanakan akan dipecahkan melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan cara kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga dapat mempelajari pengalaman dan membuat pengalaman tersebut agar lebih mudah diakses oleh orang lain (Sukardi 2010: 210).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan media pembelajaran CD Interaktif untuk membangkitkan interaksi yang aktif diantara para peserta didik. Dengan interaksi yang efektif memungkinkan semua anggota peserta didik dapat memperhatikan proses pembelajaran yang menampilkan program interaktif

dengan menarik, sehingga implikasinya terhadap penguasaan materi dapat dilakukan dengan baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Pedosfer.

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Demikian juga dengan yang dilakukan penulis, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pinogaluman dengan menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Geografi.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membuka cakrawala berfikir guru-guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sehingga mata pelajaran Geografi tidak ketinggalan zaman.
- 2) Memberikan alternatif pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta menarik sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.
- 2) Mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dalam suasana yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, memberikan masukan dalam pergeseran praktik pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi

informasi dan komunikasi dengan menggunakan multimedia pada mata pelajaran Geografi dan diharapkan kedepannya dapat memperbaiki dan memberikan alternatif variasi pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan Geografi sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi sebelum dan setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif.